

***'Iconic Local Touch'* pada Perancangan Interior International Ferry Terminal Batam Centre**

Stephanie Handali¹, Sri Fariyanti Pane², Syafira Hasni³

Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara

stephanie.615150070@stu.untar.ac.id,

Abstrak - Batam Centre Point atau International Ferry Terminal Batam Centre merupakan salah satu pintu masuk pariwisata, pelabuhan tertua dan cukup ternama di wilayah Batam. Kehadiran sebuah pelabuhan internasional yang lebih representatif dengan wajah baru dan interior lebih layak dengan dilengkapi sarana dan prasarana penunjangnya mampu berperan sebagai pintu gerbang membawa para wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Batam. Perancangan interior International Ferry Terminal ini yaitu melalui survei dan observasi langsung di lapangan, melakukan wawancara dengan pengelola International Ferry Terminal Batam Centre, studi banding, jurnal dan mempelajari buku teori. Konsep desain yang akan digunakan adalah modern kontemporer yang menitikberatkan pada sirkulasi dan tata layout yang dinamis, dengan tujuan agar dapat mendukung aktivitas dan memenuhi fasilitas yang dibutuhkan sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan aman kepada pengunjung dengan tidak melupakan nilai estetik. Tema interior yang akan digunakan pada perancangan interior International Ferry Terminal Batam Centre adalah "Iconic Local Touch", konsep tersebut ingin membangun suasana baru dengan perancangan interior yang unik melalui bentuk sehingga International Ferry Terminal Batam Centre ini tidak hanya menjadi terminal feri yang informatif, atraktif, interaktif, namun juga membantu mengenalkan budaya Indonesia kepada wisata domestik maupun mancanegara dengan tidak melupakan unsur natural/alam.

Kata Kunci: *iconic, kontemporer, modern, terminal.*

I. PENDAHULUAN

Pelabuhan secara umum dikenal sebagai tempat bersandarnya kapal, baik kapal yang mengangkut penumpang, barang, maupun kapal yang mengangkut minyak (kapal tangki, cair dan gas). Sebagai negara kepulauan seperti Indonesia, keberadaan pelabuhan sangatlah penting dikarenakan sebagai sarana penghubung antar pulau satu dengan pulau lainnya, apalagi sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari 63,21% perairan total keseluruhan luas wilayah.

Pelabuhan Batam Centre atau International Ferry Terminal Batam Centre adalah salah satu pelabuhan tertua dan

cukup ternama di wilayah Batam yang melayani jasa kapal penyeberangan menuju Singapura dan Malaysia. Sebagai salah satu pintu masuk utama yang sangat sibuk dengan jumlah kunjungan penumpang, pelayanan pada terminal ini masih kurang. Dari kondisi yang ada saat ini, dijumpai banyak perilaku pengunjung maupun penumpang yang membuat terminal feri ini tampak kumuh dan tidak tertib. Hal ini juga dikarenakan oleh sirkulasi dan fasilitas yang kurang sesuai.

Dengan itu kehadiran sebuah pelabuhan internasional yang lebih representative dan benar-benar mampu berperan sebagai

pintu gerbang membawa para wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Batam. Sebagai elemen yang penting bagi penentu perkembangan wilayah Batam dan sekitarnya ini maka dibutuhkan perancangan interior sebagai pelabuhan

II. METODE

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan. Metode pengumpulan tersebut terdiri dari pengumpulan data primer, melalui survey atau observasi lapangan, wawancara dan

internasional dengan wajah baru serta lebih layak dengan dilengkapi sarana dan prasarana penunjangnya agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan nyaman bagi pemakainya.

studi banding. Sedangkan, untuk penggunaan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan landasan teori, konsep perancangan, standar perencanaan dan perancangan fasilitas pada terminal feri, yang juga berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

International Ferry Terminal Batam Centre terletak di Jl. Engku Putri, Batam Centre, Kepulauan Riau, 29461. Gedung ini berada di salah satu kawasan perkotaan yang mudah dijangkau, dekat dengan hotel (Harris Hotel), Sumatera Expo, Taman Engku Putri Batam Centre dan Mega Mall Batam Centre. Sehingga kawasan tersebut termasuk kawasan yang padat ketika jam pulang kantor atau *rush hour*.



Gambar 1. Fasad International Ferry Terminal Batam Centre
(www.enjoybatam.com/batam-center-international-ferry-terminal/)

Citra digambarkan oleh Romo Mangun (Istanto, 1999) sebagai suatu gambaran

(image) suatu penghayatan pesan yang menangkap arti bagi seseorang. Citra lebih bertingkat spiritual menyangkut harkat dan martabat manusia yang tinggal di dalamnya.

Dari segi fasad bangunan, citra yang ditampilkan oleh bangunan International Ferry Terminal Batam adalah modern. Karena hal ini terlihat dari bangunan yang sederhana dan tidak banyak tampilan rumit. Penggunaan warna yang hanya menggunakan warna putih dan jendela pada bangunan tersebut.

Dalam proyek perancangan interior International Ferry Terminal Batam Centre ini, digunakan di lokasi yang sama yaitu Jl. Engku Putri dan menggunakan gedung yang sama yaitu gedung International Ferry Terminal Batam Centre.



Gambar 2. Lokasi International Ferry Terminal Batam Centre
(Google Map, 2018)

Pengunjung yang datang ke International Ferry Terminal Batam Centre

bervariasi, baik dari pria, wanita, anak-anak, dewasa sampai lansia. Pengunjung dapat diklasifikasi sebagai berikut :

Tabel 1 : Tabel Klasifikasi Pengunjung.

Kategori	Pengunjung
Gender	Pria dan Wanita
Usia	Anak-Anak, Remaja, Dewasa, Lanjut Usia
Pekerjaan	Pelajar, Mahasiswa, Peneliti, Pekerja Kantoran, dll
Tujuan Kedatangan	Melakukan check in, menggunakan transportasi ferry untuk menyebrangi antar kota atau ke luar negeri (Singapore, dsb)
Asal Pengunjung	WNI dan WNA

Sumber : Penulis, 2018.

Berdasarkan data dan analisis terhadap kebutuhan ruang dan fasilitasnya, serta didukung oleh acuan dimensi ruang sebagaimana disampaikan oleh Panero (Panero, 1979) maka didapatkan besaran ruang untuk setiap ruangan di International Ferry Terminal Batam Centre, sebagai berikut :

Tabel 2 : Besaran Ruang.

Ruang	Besaran Ruang
<i>Receptionist</i> (Informasi)	15,4 m ²
<i>Ticketing & Money Changer</i>	102 m ²
<i>Retail</i>	79,14 m ²
<i>ATM Centre</i>	9 m ²
Penitipan Bagasi	6,72 m ²
Kafetaria	189,84 m ²
Pemesanan Taksi	15,4 m ²
<i>Hall</i>	180 m ²
Toilet (Total Wanita & Pria)	13,19 m ²
Bangsral Keberangkatan	36 m ²
Ruang Tunggu Keberangkatan	85 m ²
Pemeriksaan Keamanan	13,2 m ²
Pemeriksaan Imigrasi	24,84 m ²
<i>Smoking Area</i>	3,9 m ²
<i>Retail</i>	39,57 m ²

Ruang	Besaran Ruang
Area Bermain	7,96 m ²
<i>Charging Area</i>	5,72 m ²
Toilet (Total Wanita & Pria)	13,19 m ²
Ruang Doa	36,3 m ²
<i>VIP Lounge</i>	38,712 m ²
Ruang Menyusui	10,5 m ²
Kantor Imigrasi & Kantor Bea Cukai	27,4 m ²
Bangsral Kedatangan	36 m ²
Pemeriksaan Imigrasi	24,84 m ²
Pemeriksaan Keamanan	13,2 m ²
Bagasi Kedatangan	33 m ²
Kantor Visa	6 m ²
Ruang Detensi	5,9 m ²
Kantor Imigrasi & Kantor Bea Cukai	27,4 m ²
Kantor BNN (Badan Narkotika Nasional)	22,6 m ²

Ruang	Besaran Ruang
Kantor Syahbandar & Otoritas Pelabuhan	64,6 m ²
Ruang Rapat	28,05 m ²
<i>Receptionist</i>	2,73 m ²
Ruang Tunggu	3,19 m ²
Ruang Kerja Direksi	1,4 m ²
Ruang Kerja Komisaris	8,6 m ²
Ruang Kerja Direktur Utama	9,2 m ²
Ruang Kerja General Manager	5,9 m ²
Ruang Kerja Manager Operasional	1,9 m ²
Ruang Kerja Operasional, Maintenance, ADM & Finance (Total)	75,6 m ²
Ruang Kerja Finance	10,92 m ²
Ruang Kerja BMS (<i>Boarding Management System</i>)	20,8 m ²
Ruang Karantina Kesehatan, Hewan, Tumbuhan (Total)	21,48 m ²
Pantry	23,36 m ²
Kantor Tenant/ Agen Ferry	32,76 m ²

Ruang	Besaran Ruang
Ruang Security, Porter, Informasi & Bagasi, Cleaning Service (Total)	32 m ²
Ruang Ganti	7,68 m ²
Ruang Panel, Gardu PLN, Trafo, Genset	64 m ²
Gudang	13,2 m ²
Jumlah Besaran Ruang	1918,982 m²
Sirkulasi 30%	2494,7 m²

Sumber : Penulis, 2018.

Komposisi warna yang digunakan di International Ferry Terminal Batam Centre adalah penggunaan warna yang cerah dan penggunaan warna yang *soft*. Dan beberapa warna seperti coklat, hitam sebagai aksen pada interior tersebut.



Gambar 3. Ticketing Area
(Penulis, 2019)



Gambar 4. Ticketing Area
(Penulis, 2019)

Citra yang ingin ditampilkan pada perancangan interior terminal ferry batam centre adalah sebagai tempat untuk transportasi lokal maupun internasional yang modern dan memberikan kesan *Iconic local touch* pada interior tersebut kepada pengunjung. Konsep tersebut ingin membangun suasana baru dengan perancangan interior yang unik melalui bentuk sehingga International Ferry Terminal Batam Centre ini tidak hanya menjadi terminal feri yang informatif, atraktif, interaktif. Namun juga membantu mengenalkan budaya Indonesia kepada wisata domestic maupun mancanegara dengan tidak melupakan unsur natural/ alam. *Iconic* Secara umum

berkaitan dengan gambar atau lambang yang langsung menimbulkan pertalian dengan benda yang dilambangkannya, juga memiliki arti sesuatu yang bersifat unik dan memberikan kesan tertentu kepada pengunjung untuk mengingatnya.

Local Touch pada perancangan interior ini hendak menunjukkan elemen-elemen lokal budaya wilayah Batam dalam penggunaan bentuk yang diulang melalui bentuk yang diinspirasi melalui gonggong.



Gambar 5. Ruang Tunggu
(Penulis, 2019)



Gambar 6. Ruang Tunggu
(Penulis, 2019)

Dalam perancangan interior Terminal Ferry Batam, gaya yang dipakai adalah *Modern Contemporary*. Gaya tersebut mengikuti perkembangan zaman, sehingga akan berkembang terus setiap masanya.

Sedangkan, Gaya Modern ini mencerminkan area-area atau ruang yang *clean*, tidak penuh dengan hiasan yang berlebihan.



Gambar 7. Ruang Imigrasi Kedatangan
(Penulis, 2019)

Dalam perancangannya, bentuk-bentuk yang menunjukkan gambaran modern adalah seperti *ceiling/* plafond pada ruang imigrasi kedatangan diatas, memberikan bentuk plafond yang melengkung.



Gambar 8. Ruang Imigrasi Kedatangan
(Penulis, 2019)

Berikut ini adalah pengorganisasian ruang secara umum di International Ferry Terminal Batam Centre terbagi berdasarkan sifat ruangnya :

Tabel 3 : Tabel Pengelompokkan Ruang.

Zona	Ruang
Publik	Lobby, Receptionist, Ticketing, Money Changer, Retail, ATM Centre, Penitipan Bagasi, Kafetaria, Pemesanan Taksi, Hall, Toilet
Semi Publik (Keberangkatan)	Bangsai Keberangkatan, Ruang Tunggu Keberangkatan, Pemeriksaan Keamanan, Pemeriksaan Imigrasi, Smoking Area, Retail, Area Bermain, Charging Area, Toilet, Ruang Doa
Semi Publik (Kedatangan)	Bangsai Kedatangan, Pemeriksaan Imigrasi, Pemeriksaan Keamanan, Bagasi Kedatangan
Semi Private	VIP Lounge, Ruang Menyusui, Kantor Visa, Ruang Detensi
Private	Kantor Imigrasi, Kantor Bea Cukai, BNN, Syahbandar & Otoritas Pelabuhan, Ruang Kerja Direksi, Komisaris, Direktur Utama, Direktur Operasional, General Manager, Manager Operasional, Kepala Bagian, Operasional, Maintenance, ADM & Finance, Human Resource & Legal, BMS, Karantina Kesehatan, Hewan, Tumbuhan, Pantry, Kantor Tenant/ Agen Ferry
Private (Teknis & Servis)	Ruang Security, Porter, Informasi & Bagasi, Cleaning Service, Ruang Ganti, Ruang Panel, Gardu PLN, Trafo, Genset, Gudang

Sumber : Penulis, 2018.

Konsep penataan letak ruang pada perancangan International Ferry Terminal Batam Centre ditentukan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti, sebagai berikut :

1. Program Aktivitas
2. Pengelompokkan Fungsi Ruang
3. Kebutuhan Pencapaian
4. Persyaratan Ruang
5. Pola Sirkulasi

Pencahayaan di semua ruangan atau area di International Ferry Terminal Batam Centre menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pada perancangan ini, cahaya digunakan untuk mengarahkan sirkulasi pada beberapa area, mengutamakan pencahayaan alami pada area publik dan pencahayaan yang mengikuti bentuk tertentu untuk memberi aksentasi pada ruangan.

Jenis penghawaan yang diterapkan pada perancangan interior Terminal Ferry Batam Centre adalah penghawaan alami dan buatan, penghawaan alami berasal dari pintu dan jendela. Sedangkan, penghawaan buatan menggunakan AC *Central*, untuk beberapa area yang membutuhkan penghawaan lebih ditambah dengan AC *Split* maupun AC *Standing Floor*.



Gambar 7. Contoh Referensi Penghawaan
(Penulis, 2019)

Penataan akustik pada Terminal Ferry Batam Centre dibantu dengan speaker pada beberapa area untuk menyampaikan pengumuman maupun informasi kepada penumpang ferry. Beberapa area yang membutuhkan suasana lebih tenang dibantu dengan penggunaan material pada dinding akustik.

Konsep keamanan pada Terminal Ferry Batam Centre yang digunakan untuk ruang pengaman baik yang berfungsi sebagai alat bantu personil pengamanan bandara dalam melaksanakan pemeriksaan calon penumpang kapal feri termasuk barang

bawaannya dengan cepat tanpa membuka kemasannya. Peralatan yang membantu dalam keamanan terminal feri antara lain seperti *X-Ray*, *Walk Through* dan *X-Ray Cargo*, *Hand-Held Metal Detector*, CCTV, *Explosive Detection System*, *Fire Extinguisher*.

IV. SIMPULAN

Pada perancangan Terminal Ferry Batam Centre dapat disimpulkan bahwa citra yang ingin ditampilkan pada perancangan interior Terminal Ferry Batam Centre adalah sebuah terminal yang modern tetapi memiliki sentuhan lokal/*local touch* dari kota asal terminal tersebut yaitu Batam. Sehingga, terminal tersebut memiliki ciri khas atau dapat melambangkan budaya dari Batam.

Kesan modern dicapai dengan penerapan bentuk-bentuk desain seperti plafon, penggunaan warna yang telah diterapkan pada perancangan interior Terminal Ferry tersebut.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan jurnal ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada staff atau pekerja dari Terminal Ferry Batam Centre yang telah memberikan

informasi yang dibutuhkan untuk keperluan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasumigaseki. 1995. Standar Teknis untuk Sarana-Sarana Pelabuhan. *Japan International Cooperation Agency*.
- Kramadibrata. 2002. Perencanaan Pelabuhan. Bandung: ITB.
- Nefert, Ernst. (2016). *Data Arsitek*. Edisi 33. Jilid 01. Jakarta : Erlangga.
- Panero, J. (1979). *Human Dimension*. London: Watson Guptill Publication.
- Suptandar, J. Pamudji. 1999. Desain Interior. Jakarta: Djambatan.
- Triatmodjo, Bambang. Perencanaan Pelabuhan. Yogyakarta: BetaOffset Yogyakarta, 2009